

## **Optimalisasi Pojok Baca Melalui Donasi Buku dan Dekorasi Ruang di Rumah Pintar Kampung Ayuka**

**Ludia Panggalo<sup>1</sup>, Beni Erens Bilmaskosu<sup>2</sup>, Febi Yuni Salzabilah<sup>3</sup>, Merlin Setia Priatin<sup>4</sup>, Demianus Yohanes Rahayaan<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Beni Erens Bilmaskosu

**E-mail :** [erensbil28@gmail.com](mailto:erensbil28@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Rumah Pintar Kampung Ayuka dilaksanakan untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui optimalisasi pojok baca dengan donasi buku dan dekorasi ruang. Program ini menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa, pengelola Rumah Pintar, anak-anak, dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan terciptanya pojok baca yang lebih menarik dengan penataan ruang, tambahan koleksi buku variatif, serta dekorasi edukatif seperti Pohon Cita-Cita. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan membaca bersama, sementara masyarakat berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan pojok baca. Optimalisasi ini terbukti mampu meningkatkan minat baca sekaligus memperkuat budaya literasi di Kampung Ayuka, serta memberikan dampak positif bagi pendidikan informal masyarakat setempat.*

**Kata Kunci** - literasi, pojok baca, pengabdian kepada masyarakat

### **Abstract**

*The Community Service (PKM) activity at the Ayuka Village Smart House was carried out to improve community literacy by optimizing the reading corner with book donations and room decorations. This program uses participatory and collaborative methods involving students, Smart House managers, children, and the community. The results of the activity showed the creation of a more attractive reading corner with room arrangement, the addition of a varied book collection, and educational decorations such as the Dream Tree. The children showed high enthusiasm in the joint reading activity, while the community played an active role in supporting the sustainability of the reading corner. This optimization has been proven to be able to increase reading interest while strengthening the literacy culture in Ayuka Village, as well as having a positive impact on informal education in the local community.*

**Keywords** - literacy, reading corner, community service

## **PENDAHULUAN**

Literasi merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan membaca bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan juga menjadi jembatan untuk memperluas wawasan, meningkatkan daya pikir kritis, serta membentuk karakter generasi yang cerdas dan mandiri. Minat baca yang tinggi mampu membuka wawasan, memperluas pengetahuan, serta mendorong masyarakat agar lebih kritis dan kreatif. Namun, realitas di banyak daerah, khususnya di pedesaan dan kampung sekitar Timika, masih menunjukkan rendahnya minat baca. Hal ini disebabkan keterbatasan akses buku bacaan, kurangnya fasilitas penunjang, serta lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung budaya membaca.

Kampung Ayuka, sebagai salah satu kampung di Distrik Mimika Timur, sebenarnya memiliki potensi besar untuk mengembangkan budaya literasi. Keberadaan Rumah Pintar di kampung ini menjadi sarana penting yang dapat digunakan oleh anak-anak maupun masyarakat untuk belajar, membaca, serta meningkatkan keterampilan dasar. Akan tetapi, berdasarkan observasi lapangan, fasilitas pojok baca yang terdapat di Rumah Pintar Kampung Ayuka belum dimanfaatkan secara maksimal. Koleksi buku yang tersedia masih sedikit dan sebagian besar tidak bervariasi, hanya didominasi oleh buku pelajaran lama dan buku bacaan anak yang terbatas. Selain itu, penataan ruang pojok baca masih sederhana, dekorasi dinding kurang menarik, dan belum ada suasana yang mampu membangkitkan minat baca anak-anak.

Padaahal, penelitian menunjukkan bahwa penataan ruang yang menarik, dilengkapi dengan dekorasi kreatif, dapat meningkatkan kenyamanan serta motivasi anak dalam membaca (Sunanda et al., 2020). Anak-anak cenderung lebih tertarik pada ruang baca yang penuh warna, memiliki hiasan edukatif, serta dilengkapi dengan koleksi buku yang bervariasi sesuai minat mereka. Oleh karena itu, optimalisasi pojok baca melalui donasi buku dan dekorasi ruang sangat penting dilakukan agar Rumah Pintar dapat benar-benar menjadi pusat belajar yang ramah, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak maupun masyarakat Kampung Ayuka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab kebutuhan literasi di Kampung Ayuka. Program dilakukan melalui donasi buku, penataan ulang, dan dekorasi ruang baca sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, ramah anak, dan inspiratif. Dengan demikian, pojok baca diharapkan dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana pengembangan literasi dan pendidikan informal masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Rumah Pintar Kampung Ayuka menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode ini dipilih agar program tidak hanya dilaksanakan oleh tim mahasiswa, tetapi juga melibatkan pengelola Rumah Pintar, anak-anak, dan masyarakat secara langsung. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan diharapkan tidak bersifat sementara, melainkan berkelanjutan karena didukung oleh partisipasi komunitas.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan analisis kebutuhan melalui observasi kondisi pojok baca dan diskusi bersama pengelola Rumah Pintar. Hasil analisis menunjukkan keterbatasan koleksi buku serta penataan ruang yang kurang menarik. Selanjutnya, pada tahap persiapan, tim menyediakan alat dan bahan seperti kertas warna, poster edukatif, spidol, dan perlengkapan dekorasi lainnya, serta melakukan koordinasi dengan pihak kampung untuk penjadwalan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menata pojok baca, menambah koleksi buku hasil donasi, serta menghias ruangan menggunakan dekorasi edukatif termasuk pembuatan "Pohon Cita-Cita" yang melibatkan anak-anak secara langsung. Setelah itu dilakukan kegiatan membaca bersama untuk memperkenalkan fungsi pojok baca kepada masyarakat, khususnya anak-anak.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap perubahan suasana ruang baca, tingkat antusiasme anak-anak, serta respon masyarakat. Indikator keberhasilan

meliputi meningkatnya kenyamanan ruang baca, bertambahnya frekuensi kunjungan anak-anak, serta tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan pojok baca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM di Rumah Pintar Kampung Ayuka berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Hasil utama yang dicapai yaitu tersedianya pojok baca yang lebih tertata dengan penambahan rak buku, meja, karpet, serta dekorasi kreatif termasuk Pohon Cita-Cita. Donasi buku yang diberikan memperkaya koleksi bacaan, mulai dari cerita anak, pengetahuan umum, hingga bacaan edukatif. Kegiatan open donasi buku dilakukan di Timika dan berjalan dengan sangat baik. Gerakan ini disebarluaskan melalui poster yang dibagikan di berbagai media sosial. Masyarakat antusias untuk berdonasi buku untuk kelengkapan buku di rumah Pintar Kampung Ayuka. Selain itu, mahasiswa PKM juga menambah kelengkapan jenis buku lain.



**Gambar 1.**  
Poster Open Donasi Buku

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan membaca bersama dan aktif menuliskan cita-cita mereka, yang ditempelkan pada hiasan Pohon Cita-Cita. Selain itu, masyarakat terutama orang tua berperan aktif mendukung kegiatan dengan mendampingi anak-anak dan berkomitmen menjaga keberlanjutan fasilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pojok baca mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca anak-anak. Penataan ruang yang menarik dan dekorasi edukatif menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman sehingga mendorong anak untuk betah membaca. Kehadiran Pohon Cita-Cita juga menjadi daya tarik baru karena tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga sebagai media motivasi yang menginspirasi anak-anak untuk memiliki cita-cita dan semangat belajar.



**Gambar 2.**  
Pojok Baca Rumah Pintar Kampung Ayuka

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pojok baca efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat baca peserta didik (Zeptiani et al., 2024; Dewi et al., 2024). Penelitian Widijanto et al. (2022) juga membuktikan bahwa inisiasi pojok baca di sekolah dasar dapat meningkatkan semangat belajar, keterlibatan siswa, dan dukungan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa strategi optimalisasi pojok baca melalui donasi buku dan dekorasi ruang dapat memperkuat budaya literasi sekaligus membangun rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas pendidikan nonformal.



**Gambar 3.**  
Pemanfaatan Pojok Baca

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini menegaskan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung literasi. Keberlanjutan pojok baca akan sangat ditentukan oleh konsistensi pengelolaan, penambahan koleksi bacaan secara rutin, serta kegiatan literasi yang melibatkan anak-anak dan orang tua. Dengan adanya kolaborasi berkelanjutan, pojok baca di Kampung Ayuka dapat berkembang menjadi pusat belajar yang tidak hanya ramah anak, tetapi juga mampu memperkuat kualitas pendidikan informal Masyarakat

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah Pintar Kampung Ayuka berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi masyarakat. Pojok baca yang dibangun dengan dukungan donasi buku, penataan ruang, serta dekorasi kreatif termasuk Pohon Cita-Cita berhasil menciptakan suasana membaca yang lebih menarik, nyaman, dan ramah anak. Koleksi buku yang semakin bervariasi membuat anak-anak memiliki lebih banyak pilihan bacaan, sedangkan kegiatan Membaca Bersama mampu menumbuhkan antusiasme mereka dalam berinteraksi dengan buku.

Selain itu, keterlibatan masyarakat dan pengelola Rumah Pintar menunjukkan adanya rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap fasilitas literasi tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa pojok baca tidak hanya bermanfaat sebagai sarana membaca, tetapi juga sebagai ruang kebersamaan dan pembentukan karakter. Hasil ini selaras dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca, motivasi belajar, serta membangun budaya literasi secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada Semua pihak yang telah berkontribusi dalam bentuk tenaga, ide, maupun donasi buku sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih juga kepada Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan

program., dan juga Masyarakat, aparaturnya Desa Ayuka Serta anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini Zeptiani, Armedia Desita Lestari, Diah Mulfi Cahya Prameswari, & Endrise Septina Rawanoko. (2024). Pojok Baca sebagai Sarana Peningkatan Literasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 203–210. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v3i1.1146>
- Dewi, A. P., Hodijah, O., Delisma, O., & Karyaningsih, T. Y. (2024). Pojok Baca Sebagai Media Peningkatan Budaya Literasi Dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Citengah Di Era Digital. *Midang*, 2(3), 117–123. <https://doi.org/10.24198/midang.v2i3.58425>
- Heri, H., & Maudina, Y. N. (2023). Estetika pada pojok baca anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(2), 217–224.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Kusumawardhany, I., Joko Raharjo, T., Suminar, T., Avrilianda, D., & Subali, B. (2025). Implementasi Pojok Baca di Kelas dalam Mendukung Budaya Literasi: Tinjauan pada Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Educatio*, 11(1), 30–37. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.11815>
- Mikkelsen, B. (2005). *Methods for Participatory Development: A Guide for Practitioners*. Earthscan Publications.
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Supriyadi, B., & Kurniawati, S. (2019). Metode partisipatif dalam pengembangan lingkungan belajar anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 3(2), 110–118.
- Widijanto, H., Wati, A., Ramadhani, A. S., & Ataya, S. (2023). Inisiasi Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo, Kecamatan Jatiroto. Seminar Nasional Pengabdian Dan CSR Ke-2 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2022, 52–57. <https://proceeding.uns.ac.id/pengabdianfp/article/view/101>
- Wulandari, T. (2021). Evaluasi program kreativitas anak usia dini berbasis partisipasi orang tua. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 45–52.